

RENCANA PELAKSANAAN PELATIHAN

Oleh: Endang Kusriningsih, S.Pd.,M.M.Pd.

Nama Pelatihan	: Peningkatan Kompetensi Guru Seni Budaya
Nama Mata Diklat	: Peragaan Tari Kreasi
Tujuan Pelatihan	: Menyajikan tari kreasi berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan.
Indikator Pelatihan	: Peserta pelatihan dapat: <ol style="list-style-type: none">1. menyajikan tari kreasi.2. menyajikan tari kreasi berdasarkan pola lantai.3. menyajikan tari kreasi dengan menggunakan unsur pendukung tari.4. menyajikan tari kreasi dengan menggunakan iringan.
Alokasi waktu	:10 menit

Langkah-langkah Kegiatan:

A. Kegiatan Pendahuluan (2 menit).

Apersepsi dan Motivasi:

- Mengucapkan salam dan berdoa.
- Mengecek kehadiran peserta pelatihan
- Menyampaikan tujuan pelatihan dengan mengkaitkan manfaat penyajian tari kreasi dalam kehidupan.
- Memberikan semangat untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan sikap di dalam pembelajaran.

B. Kegiatan Inti (6 menit).

- Peserta pelatihan diajak untuk menyaksikan tayangan video tari.
- Setelah menyaksikan video tari peserta pelatihan diberi kesempatan untuk bertanya mengenai permasalahan yang dihadapi dalam menyusun tari kreasi terkait pola lantai, pendukung tari maupun iringan.
- Mengatur tata cara menyajikan tari kreasi, memfasilitasi terjadinya interaksi antar peserta pelatihan secara aktif dengan memberi kesempatan berdiskusi dengan kelompoknya sebelum menyajikan tari karyanya.
- Peserta pelatihan menyajikan tari kreasi yang telah dibuat bersama kelompoknya berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung dan iringan secara bergiliran yang sehari sebelumnya telah menyerahkan deskripsi tari yang telah disusunnya
- Peserta pelatihan mengapresiasi sajian tari kelompok peserta lain secara lisan.

C. Kegiatan Penutup (2 menit)

Bersama-sama peserta pelatihan melakukan refleksi dan evaluasi:

- Menyimpulkan inti hasil penyajian tari.
- Memberikan umpan balik terhadap proses kegiatan yang telah dilakukan.
- Melakukan kegiatan tindak lanjut dengan memberi dorongan psikologis, memuji, memberi semangat, memberi harapan positif, meyakinkan potensi dan

kemampuan yang dimiliki terhadap keberhasilan pencapaian kompetensi untuk menumbuhkan rasa percaya diri.

- Memberi informasi kegiatan pada pertemuan selanjutnya.

Sumber Pelatihan:

1. Kemendikbud. RI 2018, Buku Siswa Seni Budaya untuk SMP/MTs kelas IX, hal.229-244.
2. Kemendikbud. RI 2018, Buku Guru Seni Budaya untuk SMP/MTs kelas IX, hal. 243-256.
3. TIM ABDI GURU, penerbit Erlangga, Seni Budaya untuk SMP/MTs kelas IX, hal.190-202.
4. Pengalaman Guru.

Media pelatihan:

1. Power point
2. Video pembelajaran
3. LCD/computer
4. Laptop

Ngawi, 26 Desember 2021
Calon Pengajar Praktik
Pendidikan Guru Penggerak



Endang Kusriningsih, S.Pd.,M.M.Pd.
NIP. 19670516 198903 2008

A. Materi Pelatihan.

PETA KONSEP



- **Peragaan Tari Kreasi**

Memperagakan gerak tari kreasi berdasarkan pola lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan, agar tampak jelas pola lantainya dapat disajikan secara berpasang-pasangan atau kelompok. Hasilnya diharapkan berupa karya tari kreasi bentuk baru yang dipentaskan di akhir pembelajaran. Tari kreasi baru memiliki durasi waktu pementasan lima sampai dengan tujuh menit. Yang penyajiannya bisa dilakukan secara perorangan, berpasangan dan kelompok. Dalam penyajiannya, penari dapat membuat lima formasi atau lebih di setiap peragaan rangkaian gerakannya, tergantung daya kreatifitas masing-masing, dapat pula menggunakan pola lantai dengan desain tinggi, sedang ataupun rendah. Hal tersebut dapat membuat siswa lebih kreatif dalam bereksplorasi melalui pengamatannya, baik di lingkungan sekitar maupun dengan menonton rekaman tari-tarian yang sudah ada.

- **Pola Lantai Tari Kreasi**

Rangkaian gerak tari kreasi baik yang ditarikan secara perorangan, berpasangan dan kelompok dapat diperagakan dengan permainan pola lantai garis lurus formasi vertikal, diagonal, garis lurus formasi huruf V, T, L, garis lengkung, lingkaran, setengah

lingkaran,dll. Karena penari merupakan pemain utama dalam sebuah pertunjukan tari,yang terpenting dalam penyajian tari berpasangan dan kelompok antar penari satu dan yang lainnya terikat aturan dan harus ada kerjasama. Demikian juga dalam penggarapannya harus lebih diperhitungkan dengan cermat, memerlukan latihan bersama secara intensif. Rangkaian gerak tersebut akan menghasilkan formasi gerak yang di dalamnya terdapat elemen gerak ruang, waktu dan tenaga sehingga desain, level, dan fokus gerakan semakin menarik. Fokus atau titik pandang gerak penari dalam memperagakan tari kreasi dapat memandang lurus kedepan, serong, berpaling, dan mengakhiri gerak dengan cara aksen diam ditempat atau kembali ke tempat asal. Level gerak tari kreasi lebih leluasa jangkauan gerakannya, yang terpenting harus sesuai dengan ide/gagasan tema yang sudah direncanakan.

Pola lantai gerak tari kreasi sekarang tidak hanya melakukan perpindahan rangkaian gerak saja dengan jalan berjalan, berlari, garis lurus, garis lengkung, tetapi ada yang menggunakan cara bergantung dari atas menuju ke bawah atau ditarik tali dengan tehnik yang lebih canggih. Berdasarkan pola lantai tari kreasi sekarang ini terus berkembang sehingga lebih menarik dalam penyajiannya.

- **Unsur Pendukung Tari Kreasi**

Tari sebagai bentuk seni merupakan salah satu sajian pertunjukan yang mengarah pada estetika manusia. Keindahan dalam tari, hadir demi suatu kepuasan, kebahagiaan, dan harapan batin manusia, baik sebagai pencipta, penari maupun penikmatnya. Kehadiran tari di depan penikmat/penonton bukan hanya menampilkan serangkaian gerak yang tertata baik, rapi dan indah semata, melainkan juga perlu dilengkapi dengan berbagai unsur pendukung tari dalam penyajiannya. Dengan demikian tari akan mempunyai daya tarik dan pesona bagi penonton yang menikmatinya. Unsur pendukung tari antara lain : iringan (musik), property tari, tata rias, tata busana, tempat, tata lampu (lighting), dan tata suara (sound system).

- **Iringan Tari Kreasi**

Karya tari memiliki dua unsur yang sangat penting, yaitu tari sebagai rangkaian gerak dan musik sebagai iringan bunyi. Keduanya tidak dapat dipisahkan, tidak ada tari yang hadir tanpa iringan musik. Musik tari dapat berupa seperangkat gamelan, tepuk tangan, hentakan kaki, teriakan dan alat musik modern.

Iringan atau musik pengiring dapat dikatakan dinamis apabila mampu menggugah Suasana dan mampu membawa penonton dan penari mendapat sentuhan rasa, sehingga pesan tersampaikan. Melalui musik pesan yang tersampaikan lebih komunikatif artinya tari mempunyai jiwa atau roh dalam pengungkapannya.

- **Penyajian Tari Kreasi berdasarkan Pola Lantai dengan menggunakan unsur pendukung tari sesuai iringan.**

Setiap penata tari/ koreografer memiliki gaya tersendiri dalam menyusun gerak. Permainan komposisi/pola lantai, penggunaan iringan, kostum dan tata rias yang berbeda sesuai ide atau konsep dasar masing-masing penata tari, juga dengan bentuk penyajiannya. Penari tidak harus semuanya berdiri dalam penyajiannya, duduk diam atau bergerak berkesinambungan, tetapi seorang penari dapat menerapkan unsur keindahan tari yang

meliputi : wiraga, wirama, wirasa dan wirupa, agar gerak tari yang diperagakan menjadi sebuah tarian yang harmoni. Tugas penari tidak sekedar hafal gerakannya, memiliki ketepatan irama, bisa tersenyum atau sedih, berbusana indah tetapi juga harus dapat menjiwai/mengekspresikan tarian dengan tepat secara keseluruhan. Untuk itu sebagai pelengkap untuk pembuatan karya tari kreasi dan untuk memudahkan penari, seorang penata tari perlu membuat tabel deskripsi tari secara lengkap. Berikut ini contoh tabel deskripsi tari.

DESKRIPSI TARI

Judul Tari :
 Sinopsis :
 Iringan :
 Penari : 1.
 2.
 3.
 4.
 5.

No	Nama Ragam	Uraian gerak	hitungan	Jumlah gerakan	Pola lantai

B. PENILAIAN:

1. Lisan : Apresiasi saat penampilan dengan Tanya jawab
2. Tulis : Deskripsi Tari secara kelompok
3. Praktik : Rubrik penilaian.

RUBRIK PENILAIAN

Nama Peserta :
 Nomer absen :
 Asal sekolah :

No	Aspek yang dinilai	Skor maksimal	Nilai
1	Wiraga	40	
2	Wirama	30	
3	Wirasa	20	
4	Wirupa	10	
Jumlah		100	

C. Kegiatan Refleksi.

INSTRUMEN PELAKSANAAN PELATIHAN/REFLEKSI (diisi oleh peserta pelatihan)

Nama pemateri :
Nama mata diklat :
Tanggal :
Kelas :

Pilih salah satu jawaban dengan melingkari A,B,C atau D sesuai dengan keadaan yang anda alami.

1. Bagaimana menurut anda cara penyampaian pemateri diatas dalam pelatihan?
A. Sangat aktif
B. Aktif
C. Kurang aktif
D. Tidak pernah aktif
2. Apakah menurut anda pemateri tersebut dalam memulai pelatihan tepat waktu?
A. Sangat Tepat
B. Tepat
C. Kurang Tepat
D. Tidak pernah Tepat
3. Apakah menurut anda pemateri tersebut memberi pelatihan menggunakan banyak cara?
A. Sangat banyak
B. Banyak
C. Kurang banyak
D. Tidak banyak
4. Apakah menurut anda pemateri tersebut dalam menyampaikan pelatihan menyenangkan?
A. Sangat menyenangkan
B. Menyenangkan
C. Kurang menyenangkan
D. Tidak menyenangkan
5. Apakah dalam pelatihan pemateri memberikan contoh-contoh yang mudah dipahami?
A. Sangat mudah
B. Biasa saja
C. Kadang-kadang mudah
D. Tidak mudah
6. Apakah dalam akhir pelatihan pemateri memberi ringkasan dan kesimpulan?
A. Sangat sering
B. Sering
C. Kadang-kadang
D. Tidak pernah
7. Apakah dalam pelatihan pemateri menggunakan media/alat peraga?
A. Sangat sering
B. Sering
C. Kadang-kadang
D. Tidak pernah
8. Apakah di dalam pelatihan pemateri sering menggunakan laptop/power point?
A. Sangat sering
B. Sering
C. Kadang-kadang
D. Tidak pernah